

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Cabang Bank Mandiri wilayah Jabodetabek dikarenakan menurut data dari website Bank Mandiri, wilayah dengan nasabah terbanyak adalah wilayah Jabodetabek, oleh karena itu peneliti memilih cabang wilayah Jabodetabek sebagai tempat penelitian. Waktu yang digunakan Peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dimulai dari bulan April 2018 hingga Desember 2018. Objek pada penelitian ini adalah nasabah Bank Mandiri yang menggunakan Mandiri Online. Batas-batas penelitian ini adalah:

1. Responden berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan
2. Responden memiliki *email* untuk kelengkapan data kuesioner
3. Responden hanya nasabah Bank Mandiri
4. Responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang bersedia meluangkan waktunya sebentar untuk mengisi kuesioner secara langsung ataupun lewat media online.
5. Responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang memiliki berbagai opini, baik itu negatif ataupun positif tentang Mandiri Online Bank Mandiri.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Wiratna (2015), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan

penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dan dalam pendekatan kuantitatif hubungan diantara variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif (Wiratna, 2015). Desain penelitian *explanatory* dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal, yaitu peneliti akan melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen serta variabel *intervening*.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu dengan penyebaran kuesioner yang terstruktur yang dibagikan ke responden dan dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan waktu relative pendek/ singkat dan pada tempat tertentu (Wiratna,2015).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Wiratna (2015), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Mandiri. Karakteristiknya dikaji atau diuji melalui *sampling* karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti konsumen yang akan menggunakan Mandiri Online.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Wiratna, 2015). Hair *et al.* (2010) menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal lima kali dari jumlah parameter yang dipergunakan dalam penelitian. Hair *et al.* (2010) mengatakan bahwa ada lima pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan sampel pada SEM, yaitu:

- a) Normalitas multivariate dari data
- b) Teknik estimasi
- c) Kompleksitas model
- d) Jumlah dari data yang hilang
- e) Rata-rata *error* variansi dari antar indikator

Menurut Hair *et al.* (2010), ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan ukuran sampel dalam analisis SEM, yaitu:

- a) Ukuran sampel 100-200 untuk teknik estimasi maximum likelihood (ML)
- b) Bergantung pada jumlah parameter yang diestimasi. Pedomannya adalah 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi
- c) Bergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel benukan, yang dikali 5-10. Apabila terdapat 20 indikator , besarnya sampel adalah 100-200
- d) Jika sampelnya sangat besar, peneliti dapat memilih teknik estimasi

Berdasarkan pada teori Hair *et al.* (2010) tersebut, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 200 orang responden. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sekaran (2010), *purposive sampling* adalah peneliti memperoleh informasi dari mereka yang paling siap dan memenuhi beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam memberikan informasi. Alasan peneliti menggunakan metode *sampling* tersebut adalah sampel yang akan diambil oleh peneliti benar-benar memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Responden berusia > 20 tahun
2. Responden memiliki penghasilan ≥ 500.000 perbulan
3. Responden memiliki perangkat untuk mengakses mandiri online
4. Responden adalah nasabah Cabang Bank Mandiri wilayah Jabodetabek
5. Responden mengetahui adanya aplikasi Mandiri Online

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui data primer. Data primer menurut Malhotra (2009) adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan masalah riset. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan peneliti. Data ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner secara *online* kepada 200 calon responden yang memenuhi kriteria.

1. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono dalam Wiratna (2015), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “pengaruh persepsi risiko dan persepsi keamanan terhadap niat penggunaan pada nasabah mandiri online bank mandiri melalui kepercayaan sebagai pemediasi (survei di cabang bank mandiri wilayah jabodetabek)”, maka terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yang terdiri variabel bebas Persepsi Risiko (X_1), Persepsi Keamanan (X_2), dan Kepercayaan (Y), terhadap variabel terikat Niat Penggunaan (Z).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang mengukur pengaruh variabel independen terhadap unit uji (Malhotra, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Niat Penggunaan. Nasabah akan memiliki niat penggunaan Mandiri Online jika risiko kecil dan keamanan yang baik yang membuat nasabah percaya.

3. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2015) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi terhadap risiko dan persepsi terhadap keamanan.

4. Variabel *Intervening*

Menurut Sugiyono (2015), variabel *intervening* adalah variabel yang digunakan untuk memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *Intervening* dalam penelitian ini adalah kepercayaan.

5. Operasional Variabel

Berikut merupakan tabel variabel operasional yang akan diteliti dalam penelitian ini:

Tabel III.1
Operasional Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|--|-------------------|--|--|
| Persepsi Risiko Nitisusastro (2012) dalam Rahmadi (2016) | Risiko Keuangan | 1. Risiko adanya kerugian berupa uang | 1. Saya akan mengalami kerudian uang saat menggunakan Mandiri Online |
| | | 2. Risiko mengganggu pengelolaan finansial | 2. Pengelolaan finansial saya akan terganggu jika menggunakan Mandiri Online |
| | Risiko Fungsional | 3. Risiko aplikasi tidak berfungsi | 3. Mandiri Online akan tidak berfungsi dengan baik saat digunakan |
| | | 4. Risiko aplikasi tidak handal | 4. Kinerja Mandiri Online tidak handal |
| | Risiko Fisik | 5. Risiko terhadap fisik | 5. Saya merasa keadaan fisik terganggu jika menggunakan Mandiri Online |
| | | 6. Risiko yang mengancam keadaan fisik | 6. Saya merasa akan mengancam keadaan fisik jika menggunakan Mandiri Online |
| | Risiko Psikologis | 7. Risiko kecewa terhadap kinerja | 7. Saya akan merasa kecewa dengan kinerja Mandiri Online |
| | | 8. Risiko tekanan psikologis | 8. Saya merasa akan ketergantungan untuk menggunakan Mandiri Online |
| | Risiko Sosial | 9. Risiko tekanan dari lingkungan | 9. Saya merasa akan adanya ancaman dari lingkungan |
| | | 10. Risiko komentar buruk orang lain | 10. Saya akan mendengar komentar buruk dari orang lain mengenai Mandiri Online |

| | | | |
|--|-------------------------|---|---|
| | Risiko waktu | 11. Risiko ketidak efisienan waktu | 11. Menggunakan Mandiri Online tidak efisien waktu |
| | | 12. Risiko konsumsi waktu | 12. Saya akan menghabiskan banyak waktu saat menggunakan Mandiri Online |
| Persepsi Keamanan. Howard (1999) dalam Romadoni (2016) | Privacy/Confidentiality | 1. Menjaga data pribadi dari pihak tidak berkepentingan | 1. Bank Mandiri menjaga data pribadi pengguna Mandiri Online |
| | | 2. Merahasiakan informasi nasabah | 2. Bank Mandiri merahasiakan informasi pribadi nasabah dari pihak yg tidak berkepentingan |
| | Integrity | 3. Tidak mengubah informasi tanpa izin | 3. Bank Mandiri tidak mengubah informasi milik nasabah tanpa izin |
| | | 4. Menjaga informasi tetap sesuai | 4. Bank Mandiri menjaga informasi tetap sesuai dengan yang sebenarnya |
| | Authentication | 5. Adanya password untuk perlindungan | 5. Saya merasa aman karena adanya password untuk perlindungan |
| | | 6. Adanya verifikasi akun | 6. Saya merasa aman karena adanya verifikasi akun |
| | Availability | 7. Adanya layanan customer service | 7. Saya merasa aman karena adanya layanan customer service yang cepat tanggap |
| | | 8. Adanya pusat bantuan yang dapat dihubungi | 8. Saya merasa aman karena pusat bantuan yang dapat dihubungi ketika terjadi masalah |
| | Nonrepudiation | 9. Informasi terjamin | 9. Saya merasa Informasi pribadi terjamin kemannya |
| | | 10. Data yang di terima sesuai | 10. Data dalam Mandiri Online sesuai dengan yang sebenarnya |
| | Access control | 11. kombinasi user id dan password | 11. saya merasa aman karena adanya kombinasi user id dan password |
| | | 12. privasi akses kontrol | 12. saya merasa aman karena adanya privasi terhadap akses kontrol |
| Kepercayaan Wiedenfels dalam Firdayanti (2012) | Integritas | 1. menyampaikan secara jujur | 1. Bank Mandiri menyampaikan secara jujur informasi mengenai Mandiri Online |
| | | 2. Memberikan informasi sesuai keadaan | 2. Bank Mandiri memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang terjadi mengenai Mandiri Online |
| | Benevolence | 3. langsung melakukan perbaikan jika ada kesalahan | 3. Bank Mandiri langsung melakukan perbaikan jika ada kesalahan pada system Mandiri Online |
| | | 4. cepat menanganangi keluhan mengenai aplikasi | 4. Bank Mandiri cepat menanganangi keluhan saya mengenai Mandiri Online |

| | | | |
|--|----------------|---|---|
| | Competency | 5. Aplikasi dapat memenuhi kebutuhan nasabah | 5. Mandiri Online dapat dapat memenuhi kebutuhan saya dalam bertransaksi digital |
| | | 6. Aplikasi menjamin kepuasan dan keamanan data | 6. Mandiri Online menjamin kepuasan dan keamanan dalam bertransaksi |
| | Predictability | 7. Citra perusahaan baik | 7. Citra Bank Mandiri sangat baik di mata saya |
| | | 8. Kinerja perusahaan baik | 8. Saya merasa kinerja Bank Mandiri selama ini sangat baik |
| Niat menggunakan Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Widyantini (2015) | Perilaku | 1. Akan menginstal aplikasi | 1. Saya akan menginstal Mandiri Online |
| | | 2. Berniat untuk menggunakan aplikasi | 2. Saya Berniat untuk menggunakan Mandiri Online |
| | Sasaran | 3. Aplikasi layak untuk digunakan | 3. Menurut saya mandiri online layak untuk digunakan |
| | | 4. Aplikasi handal untuk digunakan | 4. Menurut saya Mandiri Online akan handal saat digunakan |
| | Situasi | 5. Keadaan memungkinkan menggunakan aplikasi | 5. Saya akan menggunakan Mandiri Online jika akan bertransaksi online |
| | | 6. Lingkungan memungkinkan menggunakan aplikasi | 6. Saya akan menggunakan Mandiri Online jika mayoritas menggunakan Mandiri Online |
| | Waktu | 7. Akan menggunakan di kemudian hari | 7. Saya akan menggunakan Mandiri Online dikemudian hari |
| | | 8. Akan menggunakan jika dibutuhkan | 8. Saya akan menggunakan Mandiri Online jika saya membutuhkan. |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2019

E. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat penelitian untuk mengukur pernyataan yang tercantum pada kuesioner. Menurut Malhotra (2009), skala pengukuran Likert yaitu skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai obyek stimulus. Nilai-nilai yang diberikan dari tiap skala adalah:

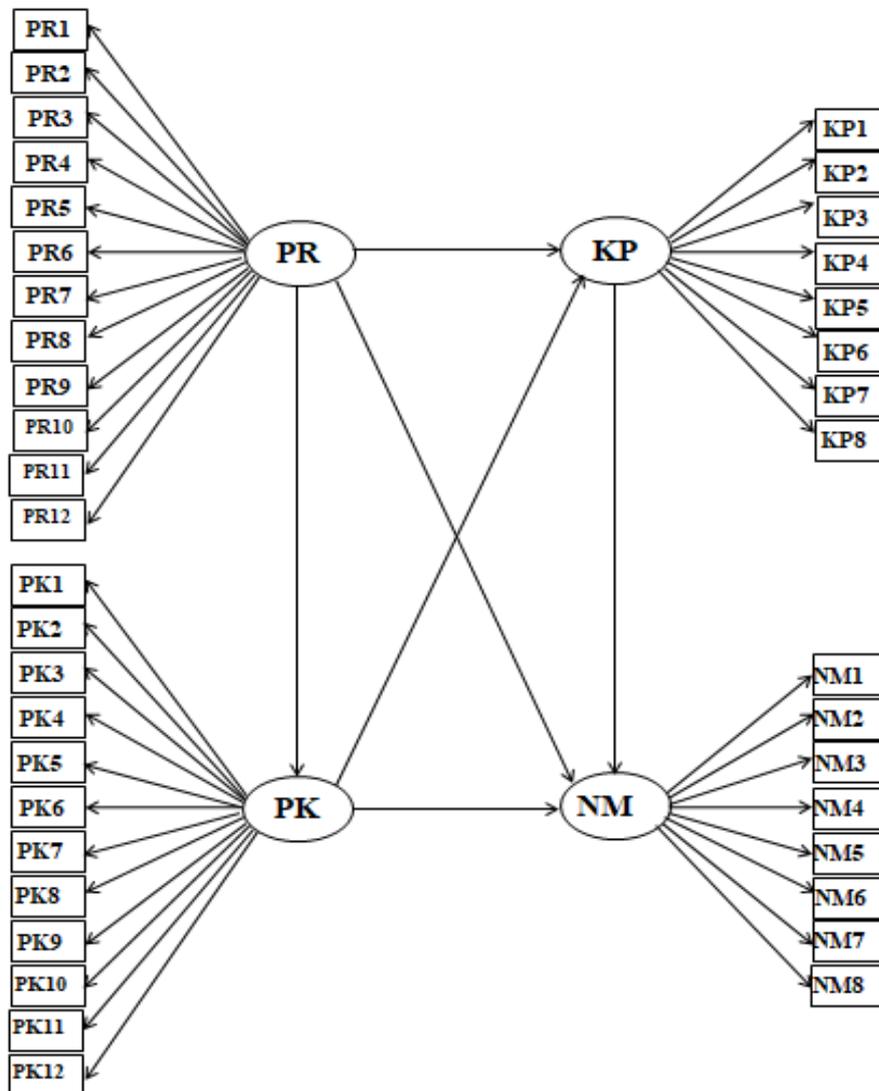
Tabel III.2
Bobot Skala Likert

| Kriteria Jawaban | | Skor |
|---------------------|-----|------|
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Biasa Saja | BS | 3 |
| Setuju | S | 4 |
| Sangat Setuju | SS | 5 |

Sumber: Sugiyono (2015)

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24 dan SEM (*Structural Equation Model*) dari paket statistik LISREL 8.80 untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Melalui perangkat lunak SEM, tidak hanya hubungan kausalitas (langsung dan tidak langsung) pada variabel atau konstruk yang diamati dapat terdeteksi, tetapi komponen-komponen yang berkontribusi terhadap pembentukan konstruk itu sendiri dapat ditentukan besarnya. Sehingga hubungan kausalitas di antara variabel atau konstruk menjadi lebih informatif, lengkap, dan akurat.



Gambar III.1
Konseptual Diagram *Full Model*
 Sumber: Data diolah Peneliti, 2019

1. Teknik Structural Equation Modeling (SEM)

Structural equation modeling (SEM), adalah suatu teknik modeling statistik yang bersifat sangat *cross-sectional*, linear dan umum. Termasuk dalam SEM ini ialah analisis faktor (*factor analysis*), analisis jalur (*path*

analysis) dan regresi (*regression*). SEM mampu menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya, hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lain, juga mengetahui besarnya kesalahan pengukuran.

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data dengan menggunakan statistik- statistik univariate seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, varians, dan lain-lain. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi seperti latar belakang Pendidikan, pengeluaran tiap bulan dan lain sebagainya.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas merupakan instrumen dalam kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur perbedaan karakteristik objek, bukan kesalahan sistematik (Malhotra, 2009). Sehingga indikator-indikator tersebut dapat mencerminkan karakteristik dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Malhotra (2009), validitas bertujuan untuk mengkonfirmasi korelasi yang antara korelasi antar variabel. Untuk

menguji validitas dari instrument tersebut dilakukan dengan *factor analysis*.

Menurut Sekaran dan Bougie (2010), *Factor analysis* merupakan sebuah teknik multivariat yang menegaskan dimensi konsep yang telah didefinisikan secara operasional, serta yang menunjukkan item yang paling tepat untuk setiap dimensi. Dasar pengambilan keputusan dengan cara ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka dapat dinyatakan valid.
2. Jika nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka dapat dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat kehandalan suatu kuesioner yang menggambarkan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2001) dalam Wiratna (2015). Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$ = total varians

3. Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Analisis pengaruh ditunjukkan untuk melihat seberapa kuat pengaruh variabel dengan variabel lainnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Perhitungan variabel langsung, tidak langsung maupun pengaruh total antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari variabel mana yang tepat digunakan dalam mempengaruhi Niat menggunakan *e-Banking* Bank Mandiri. Pada LISREL, perhitungan pengaruh langsung menggunakan *Standardized Direct Effects*, pengaruh tidak langsung menggunakan *Standardized Indirect Effects* dan pengaruh total menggunakan *Standardized Total Effects* (Siswoyo *et al.*, 2014)

Perhitungan tersebut termasuk kedalam analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan suatu perluasan dari model regresi, yang digunakan untuk menguji kecocokan matriks korelasi terhadap dua atau lebih model-model kausal yang dibandingkan oleh peneliti Yamin dan

Kurniawan (2009). Analisis koefisien jalur yang dibangun dari diagram jalur menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel dengan cara menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung.

4. Uji Kesesuaian Model

Menurut Yamin dan Kurniawan (2009), terdapat beberapa alat uji model pada SEM yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *Absolute Fit Indices* (Ukuran Kecocokan Mutlak)
- b. *Incremental Fit Indices* (Ukuran Kecocokan Incremental)
- c. *Parsimony Fit Indices* (Ukuran Kecocokan Parsimoni)

Absolute fit indices merupakan pengujian yang paling mendasar pada SEM dengan mengukur model fit secara keseluruhan baik model struktural maupun model pengukuran secara bersamaan. Lebih spesifik untuk ukuran perbandingan model yang diajukan dengan model lain disebut *incremental fit indices*. Melakukan *adjustment* terhadap pengukuran *fit* untuk dapat diperbandingkan antar model penelitian disebut *Parsimony Fit Indices* (Sanusi, 2011). Di bawah ini merupakan indeks uji kesesuaian model pada SEM :

- a) *RMSEA (The Root Mean Square Error of Approximation)*, Indeks ini dapat digunakan untuk mengkompetensi statistik *Chi-Square* dalam sampel yang besar. Nilai *RMSEA* menunjukkan *goodness of fit* yang dapat diharapkan

bila model diestimasi dalam populasi. Nilai *RMSEA* yang lebih kecil atau sama dengan 0,05 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model.

- b) *RMR (Root Mean Residual)* Indeks ini dapat mewakili nilai rerata residual yang diperoleh dengan mencocokkan matrix varian-kovarian dari model yang dihipotesiskan dengan matrix varian-kovarian data sampel. Model yang mempunyai goodness of fit yang baik adalah yang memiliki nilai $RMR < 0.05$.
- c) *CMIN/DF* dihasilkan dari statistik *Chi-Square* (*CMIN*) dibagi dengan *Degree of Freedom* (*DF*) yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat *fit* sebuah model. *CMIN/DF* yang diharapkan adalah sebesar $\leq 3,00$ yang menunjukkan adanya penerimaan dari model.
- d) *NFI (Normed Fit Index)* Indeks ini merupakan pengembangan dari *NNFI*. Nilai *NFI* berkisar antara 0 sampai 1.0, dengan nilai $NFI \geq 0.90$ menunjukkan good fit dan $0.80 \leq NFI \leq 0.90$ adalah marginal fit.
- e) *NNFI (Non Normed Fit Index)* Indeks kesesuaian ini sebagai saran untuk mengevaluasi analisis faktor yang kemudian diperluas untuk SEM. Nilai *NNFI* berkisar antara 0 sampai 1.0, dengan nilai $NNFI \geq 0.90$ menunjukkan goodfit dan $0.80 \leq NNFI \leq 0.90$ adalah marginal fit.
- f) *CFI (Comparative Fit Index)* Indeks ini tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Besaran indeks *CFI* berada pada rentang 0-1, semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat penerimaan model yang paling tinggi. Nilai *CFI* yang diharapkan adalah sebesar $\geq 0,95$. Dalam pengujian model, indeks

TLI dan CFI sangat dianjurkan untuk digunakan karena indeks-indeks ini relatif tidak sensitif terhadap besarnya sampel dan kurang dipengaruhi pula oleh kerumitan model.

Dengan demikian indeks-indeks yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model adalah seperti yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel III.3
Goodness of fit indices

| <i>Goodness of Fit Indice</i> | <i>Cut-off Value</i> |
|-------------------------------|----------------------|
| RMSEA | $\geq 0,08$ |
| RMR | $\geq 0,05$ |
| CMIN/DF | $\geq 2,00$ |
| NFI | $\geq 0,90$ |
| NNFI | $\geq 0,90$ |
| GFI | $\geq 0,95$ |

Sumber: Sanusi (2011)

5. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis hubungan antara variabel ditunjukkan dari nilai nilai *standardized total effects* yang dibandingkan dengan nilai kritisnya (dimana identik dengan t tabel) pada level 0,05 (Sanusi, 2011). Kriteria pengujian adalah memperhatikan nilai *t-value* > 1,96 untuk hubungan variabel dapat dikatakan atau melalui nilai probabilitas (p) dari nilai koefisien lamda (λ), jika nilai p lebih kecil dari nilai (0,05) maka indikator atau dimensi tersebut dan dapat digunakan untuk membentuk konstruk yang diukurnya Yamin dan Kurniawan (2009). Dengan kata lain bahwa nilai probabilitas dari

nilai koefisien lamda (λ) digunakan untuk menilai kesamaan dari indikator atau dimensi yang membuat sebuah faktor atau konstruk.